

**PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS EKSTRAK BUAH MENKUDU  
(*Morinda citrifolia*) TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT  
PADA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Henny Dwi Aryanti

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa aman pengaruh pemberian berbagai dosis ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap organ hati yang diukur melalui aktivitas enzim SGOT (Serum Glutamat Oksaloasetat Transaminase) dan SGPT (Serum Glutamat Piruvat Transaminase) pada mencit (*Mus musculus*) jantan. Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit jantan berumur 3 bulan dengan berat badan rata-rata 30 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dan data yang diperoleh dianalisa dengan uji F dan bila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Hewan coba dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 ulangan. Pemberian ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) melalui sonde lambung yang terbuat dari plastik. Kelompok Po tidak diberi ekstrak buah mengkudu, hanya larutan CMC 5% sedangkan P1, P2, P3 diberi ekstrak mengkudu dengan dosis masing-masing 62,5 mg/kg BB mencit, 131 mg/kg BB mencit dan 262 mg/kg BB mencit. Larutan CMC 0,5 % dan ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) diberikan pada hewan coba satu kali sehari selama 30 hari.

Pengambilan darah dilakukan pada hari ke-31 melalui jantung kemudian diperiksa kadar SGOT dan SGPT. Sebelum pengambilan darah, hewan coba dipuasakan selama 24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian berbagai dosis ekstrak buah mengkudu tidak berpengaruh terhadap organ hati yang diperiksa melalui kadar SGOT dan SGPT.